

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, MOTIVASI, LITERASI KEUANGAN,
DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA
MAHASISWA FE UNJ**

Umi Mardiyati

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
e-mail: **umi.mardiyati@gmail.com**

Gatot Nazir Ahmad

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
e-mail: **ahmad72nazir@gmail.com**

Melati Widiatika

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
e-mail: **melatiwidiatika12@gmail.com**

ABSTRAK

MELATI WIDIANTIKA, 2021; *Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Angkatan 2016 dan 2017, FE UNJ, Skripsi, Jakarta: Program Studi Strata-1 Angkatan 2016 dan 2017, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2021.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, motivasi, persepsi *return*, dan pendapatan terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa FE UNJ, untuk menganalisis literasi keuangan, motivasi, persepsi *return*, dan pendapatan terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa S1 Angkatan 2016 dan 2017 di FE UNJ. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan terhadap 754 mahasiswa/i yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif Prodi S1 angkatan 2016 dan 2017 di FE UNJ, dengan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 261 responden. Hasil dari SPSS menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat investasi mahasiswa, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi *return*, literasi keuangan, serta pendapatan terhadap minat investasi. Implikasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu Implikasi Praktis dan Implikasi Teoritis. Implikasi Praktis mengenai penelitian minat investasi

diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen, pihak fakultas, dan universitas, dalam menyediakan informasi investasi, memberikan kemudahan akses informasi dan komunikasi melalui hubungan kerjasama antar pihak fakultas dengan perusahaan sekuritas, bursa efek, dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan maupun kegiatan yang sama. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, ekonomi moneter, literasi keuangan, dan manajemen investasi syariah.

Kata Kunci: persepsi *return*, motivasi, literasi keuangan, pendapatan, minat investasi, mahasiswa S1 FE UNJ.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia dapat menjadi indikator dalam mengukur berhasil atau tidaknya suatu pemerintahan dalam mengelola, menjalankan dan mengatur sebuah negara. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka akan diikuti meningkatnya perusahaan – perusahaan yang semakin berpotensi untuk berkembang. Perusahaan berpotensi tersebut tidak hanya berasal dari lembaga keuangan saja, melainkan lembaga non keuangan. Selain itu, pentingnya kesadaran masyarakat dalam berperan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya dengan cara melakukan investasi.

Investasi merupakan langkah awal untuk menyelamatkan keadaan ekonomi suatu negara dan sebagai kunci utama yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi dapat dilakukan pada pasar uang dan pasar modal. Tergantung dari sisi mana perspektif seseorang dalam melakukan suatu investasi.

Perbedaan antara pasar uang dan pasar modal tentu sangat jelas. Pasar uang sangat cocok untuk investasi yang aman dengan kondisi pasar yang stabil sesuai dengan modal yang kita keluarkan. Sementara, pasar modal sesuai untuk orang

yang paham akan resiko dan mekanisme investasi pasar modal. Karena pasar modal bersifat fluktuatif yang rentan terhadap kerugian.

Investasi menurut Martono dan Marjito dalam Kusuma, (2018:2) adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Investasi tentunya sangat penting dilakukan untuk mengatur keuangan secara mandiri serta mempersiapkan masa depan terutama bagi kalangan mahasiswa dengan jenis investasi yang dapat dipilih sesuai dengan pribadi masing-masing.

Pada era modern ini, lapisan masyarakat didalam dunia pendidikan khususnya mahasiswa tentu sangat penting untuk menumbuhkan minat berinvestasi. Perlu diketahui saat ini minat mahasiswa dalam berinvestasi masih sangat minim. Hal ini disebabkan karena kurangnya keberanian, motivasi, serta rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap literasi keuangan dalam melakukan investasi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kelompok usia 16-30 tahun atau yang sering disebut sebagai generasi milenial saat ini berjumlah sekitar 64,3 juta jiwa.

Namun fenomena yang terjadi ditahun 2019 berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yaitu dari kelompok KSEI yang memiliki investasi di pasar modal Indonesia (baik saham maupun reksa dana saham) berjumlah 1,6 juta jiwa. (Ekbissindonews, 2019).

Adapun survei yang dilakukan IDN Research Institute yang bekerja sama dengan Alvara Research Center memiliki hasil yang menarik, yakni hanya 10,7% dari pendapatan generasi milenial yang ditabung, sedangkan 51,1% pendapatan habis untuk kebutuhan bulanan. "Ini memperlihatkan bahwa kesadaran berinvestasi di kalangan milenial masih belum terlalu besar," ujar Head of Wealth Management & Client Growth Bank Commonwealth Ivan Jaya dalam acara diskusi BizInsight di Jakarta, Selasa (26/2/2019). (Ekbissindonews, 2019).

Menurut Lilis dalam Bakhri (2018:150), minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian Damayanti dalam Sari (2018:19), menyebutkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya.

Menurut Fatimah (2018:66), minat mahasiswa untuk melakukan aktivitas tertentu dipengaruhi oleh pola pikir yang dimilikinya. Pola pikir ini lahir dari banyak faktor, seperti pengalaman, pengetahuan yang berasal dari keluarga, sekolah / perguruan tinggi, dan pergaulan. Begitu pula dengan kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi, sangat dipengaruhi oleh persepsinya terhadap investasi dan pasar modal.

Berbicara tentang minat investasi, tentunya mahasiswa dan investor mempunyai persepsi pengembalian (*return*) yang akan diperoleh. Kata persepsi sendiri menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya, seperti merasa, melihat, mendengar, dsb. Sedangkan kata Pengembalian atau *Return* merupakan suatu proses untuk mengembalikan sesuatu. Menurut Arifin dalam Purboyo, dkk (2019:132) *Return* adalah keuntungan yang diharapkan seorang investor dikemudian hari atas sejumlah dana yang telah diinvestasikannya.

Persepsi terhadap *return* menurut Susilowati (2017:4), diartikan sebagai asumsi calon investor mengenai tingkat pengembalian didalam sebuah investasi.

Persepsi *return* akan mendorong minat investasi mahasiswa jika mahasiswa mengetahui pemahaman dan pencapaian yang diinginkan sebelum berinvestasi, maka dengan keuntungan yang tinggi akan membuat investor berminat untuk melakukan investasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti, *et. al* (2017) yang menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi khususnya berinvestasi saham di pasar modal. Namun penelitian menurut Purboyo, *et.al.* (2019), mengatakan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh faktor lain seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki mahasiswa mengenai saham syariah.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa adalah motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan (Pajar, 2017:34). Widyastuti, dkk dalam Pajar (2017:35) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Khasanah (2016:4) menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai motivasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi merupakan hasrat yang ada didalam pribadi atau diri seseorang yang akan mempengaruhi keinginannya untuk melakukan suatu kegiatan agar tercapainya sebuah tujuan. Sedangkan motivasi investasi berarti tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh keinginan pribadinya untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan investasi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dkk (2019),

menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi, karena semakin meningkatnya motivasi seseorang dalam melakukan investasi, maka diikuti dengan naiknya minat yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Tetapi tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aini (2019), bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan yang timbul dari luar diri. Dorongan yang dimaksud berupa tenaga yang diberikan, pikiran yang disumbangkan, bahkan gerak jiwa dan jasmani dalam melakukan suatu perbuatan. Sehingga motivasi merupakan pengarah bentuk perilaku seseorang untuk mencapai ke arah tujuan yang lebih jelas.

Selanjutnya, hal yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa yaitu literasi keuangan. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada artikel laman *website* Finansialku.com, menuliskan definisi dari literasi keuangan (*financial literacy*) yaitu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Definisi singkatnya tentang literasi keuangan adalah suatu kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan. Literasi Keuangan juga menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang supaya terhindar dari masalah keuangan. Menurut Remund dalam Kartawinata dan Mubaraq (2018:93), menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan masalah keuangan.

Yushita (2017:13-14) dalam penelitiannya berpendapat bahwa Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan

seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Yushita (2017:15) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti, *et.al* (2017), mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Artinya, apabila literasi keuangan meningkat, maka akan diikuti dengan meningkatnya minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pangestika dan Rusliati (2019) yang berpendapat bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, karena mahasiswa yang ingin melakukan investasi di pasar modal harus memiliki literasi keuangan yang baik supaya dapat memaksimalkan peluang dan meminimalisir risiko. Jadi sebaiknya, mahasiswa perlu mencari informasi terlebih dahulu mengenai jenis investasi yang sesuai kebutuhannya di pasar modal.

Tetapi pendapat tersebut tidak sejalan dengan penelitian Taufiqoh, dkk (2019), yang berpendapat bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi khususnya investasi saham. Karena literasi keuangan diartikan dengan keahlian dalam menerapkan keterampilan untuk mengelola keuangan yang efektif.

Salah satu alasan mengapa literasi keuangan perlu diteliti pada mahasiswa karena saat ini permasalahan keuangan mahasiswa cukup sulit. Terlebih lagi kebutuhan mahasiswa yang semakin meningkat. Misalnya, pada mahasiswa yang merantau dan tinggal sendiri tentunya ia harus memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, membayar kost, dan menabung. Bahkan sebagian dari mereka ada

yang harus membagi waktunya untuk bekerja agar tidak terlalu bergantung kepada orang tua. Oleh karena itu, mereka harus memiliki sikap tanggung jawab dan dituntut agar mampu mengelola keuangannya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah pendapatan. Tingkat pendapatan setiap orang tentunya berbeda-beda dan pendapatan dapat diketahui berdasarkan jenisnya. Surono dalam Azizah (2016) berpendapat bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat nasabah untuk berinvestasi. Karena jika variabel pendapatan meningkat, maka diikuti dengan peningkatan variabel minat investasi.

Pendapatan menurut jenis dan ditinjau dari periode waktu penerimaan dan jumlahnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu pendapatan tetap dan pendapatan tidak tetap. Pendapatan tetap adalah pendapatan yang periode penerimaan dan jumlah yang diterima rutin, seperti gaji, honor, tunjangan tetap, dan THR. Sedangkan penghasilan tidak tetap adalah pendapatan yang periode penerimaan dan jumlah yang diterima tidak rutin, seperti bonus, komisi, dan honor yang diterima dari suatu pekerjaan tidak tetap.

Bagi sebagian besar mahasiswa, pendapatan yang mereka peroleh berasal dari berbagai macam sumber, misalnya pendapatan yang diperoleh dari bekerja, uang saku yang diberikan orang tua, dan berwirausaha. Karena masa kuliah merupakan masa dimana mahasiswa atau seseorang belajar untuk mengelola keuangannya sendiri agar terhindar dari kesulitan keuangan, dapat melatih diri supaya terhindar dari sifat boros dan konsumtif mahasiswa serta mampu menata kehidupan yang lebih baik untuk saat ini dan masa mendatang.

Faktor pendapatan merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan dalam peningkatan minat investasi pada mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki pendapatan yang semakin besar, maka akan diikuti oleh minatnya dalam berinvestasi. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merawati dan Putra (2015) yang menyebutkan bahwa pendapatan memiliki hubungan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan,

jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar penghasilan yang dimiliki mahasiswa, maka minat investasinya cenderung meningkat. Namun, yang menjadi penghambat mahasiswa untuk melakukan investasi salah satunya adalah pola konsumsi. Karena faktor penentu pola konsumsi adalah tingkat pendapatan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Persepsi *Return*, Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 FE UNJ)”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi Persepsi *Return*, literasi keuangan, motivasi dan pendapatan terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ?
2. Apakah Persepsi *Return* berpengaruh terhadap terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ?
3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ?
4. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ?
5. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi tentang Persepsi *Return*, literasi keuangan, motivasi dan pendapatan terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ.

2. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi *Return* terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ.
4. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap minat investasi pada mahasiswa Strata 1 FE UNJ.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Berinvestasi

Minat investasi adalah keadaan dimana individu atau seseorang merasa tertarik atau suka terhadap sesuatu hal sehingga akan mencari tahu dan melakukan suatu aktivitas mengelola keuangan pribadi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Menurut Pajar (2017) dalam penelitiannya bahwa minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanti (2018) yang berpendapat bahwa seseorang yang berminat melakukan investasi tentunya akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan. Mereka yang memiliki minat untuk berinvestasi akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau mereka akan langsung mencoba untuk berinvestasi bahkan menambah porsi investasinya.

Kemudian, pengertian minat menurut Winkel dikutip dalam Susilowati (2017) adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan Menurut Hurlock dalam Susilowati (2017) menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Pendapat Kusumawati dalam Aloysius (2017) menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi khususnya instrument investasi

saham, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, serta mencoba berinvestasi.

Walgito dalam Yazid (2017:183), berpendapat bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Winkel dalam Yazid (2017:183) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan menurut Witherington dalam Yazid (2017:183), minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Menurut Lucas dan Britt dalam Sari (2018:20) menyatakan bahwa indikator-indikator untuk mengukur minat terdiri dari 3 aspek yaitu ketertarikan, keinginan dan keyakinan.

Persepsi Return

Persepsi *Return* adalah suatu proses dimana seseorang atau investor menginterpretasikan tingkat pengembalian yang diperoleh dari hasil investasi. Menurut Wafirotin dalam penelitian Susilowati (2017:21) yang menyebutkan bahwa dimensi persepsi *return* meliputi 4 aspek yaitu keuntungan materi, keuntungan spiritual, keuntungan kepuasan batin, dan keuntungan akhirat.

Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Ikbal, 2011) dalam Pajar (2017:34).

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Hamzah (2011) dalam Syafitri (2018:38).

Berdasarkan beberapa definisi mengenai motivasi menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan proses yang mempengaruhi perilaku individu berupa kekuatan potensial dari dalam dirinya maupun dari dorongan orang lain yang dapat menghasilkan reaksi untuk melakukan suatu aktivitas sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi individu tersebut.

Motivasi pada penelitian ini berkaitan erat dengan perilaku seseorang dalam melakukan aktivitas berinvestasi, maka dapat dikatakan bahwa terdapat macam-macam faktor yang berbeda dan yang mempengaruhinya. Diantaranya dapat disebut misalnya seperti kebutuhan individu dan sikap manajemen. Menurut Pajar (2017), dimensi-dimensi untuk mengukur motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan.

Literasi Keuangan

Financial literacy merupakan pemahaman umum terkait pengelolaan dan sikap mengenai keuangan. *Financial literacy* dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007) dalam Putri dan Rahyuda (2017:3410).

Hilgert, *et al* dalam Deviyanti, *et.al*, (2017), mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan (*financial literacy*) yang baik memiliki tanggung jawab yang lebih baik secara keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada kondisi ekonominya. Literasi keuangan diartikan dengan ilmu mengenai keuangan yang diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan dari pendidikan saja namun dapat juga melalui media lain. Untuk memiliki literasi keuangan maka seseorang perlu mengembangkan keahlian keuangan (*financial*

skill) dan belajar untuk menggunakan alat keuangan. Dari beberapa definisi mengenai literasi keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemaampuan dasar yang dimiliki seseorang untuk membuat perencanaan keuangannya agar terhindar dari kesulitan keuangan. Menurut Chen dan Volpe yang di kutip oleh Norwahida (2017) dimensi dari literasi keuangan, yaitu manajemen keuangan pribadi (*personal finance*), bentuk simpanan di bank, asuransi dan investasi.

Pendapatan

Menurut Khasanah (2016:16), pendapatan yaitu hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa baik berupa uang maupun barang yang memiliki nilai ekonomis dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

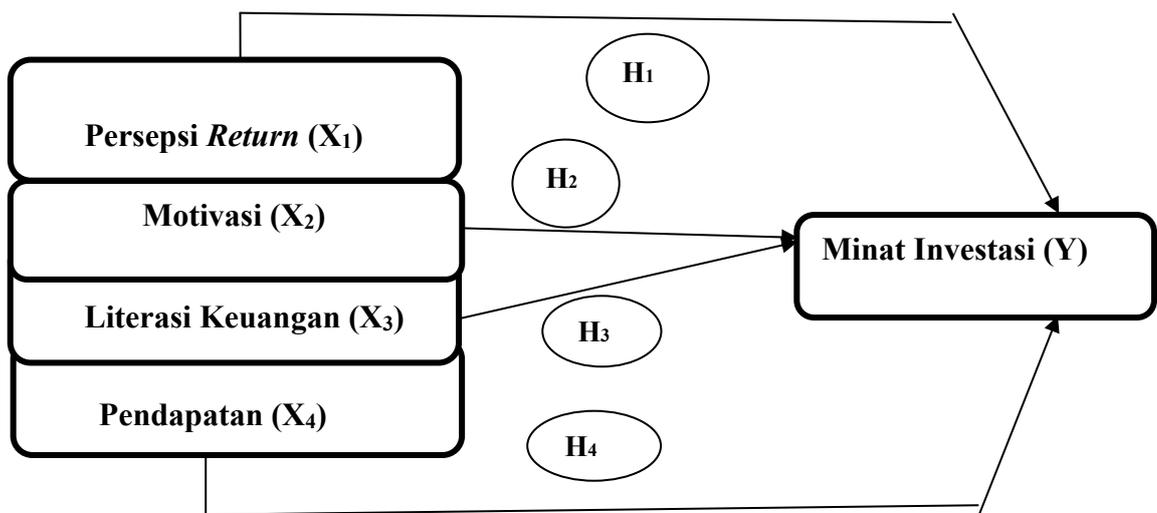
Menurut Sadono Sukirno (2011), dalam Sutriati, *et.al.* (2018:4), pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan bagi mahasiswa diperoleh dalam bentuk uang saku atau uang kiriman yang berasal dari orangtua/saudara, beasiswa dan bekerja sambil kuliah. Sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi gaya hidup sementara tidak ada bagian pendapatan yang ditabung.

Menurut Kadarsih (2016:29), pendapatan adalah uang yang didapatkan seseorang baik berupa gaji, bunga, sewa, laba, upah, dan tunjangan lainnya dalam kurun waktu satu bulan atau satu tahun.

Dari beberapa definisi mengenai pendapatan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh seseorang atas upaya dan kerja kerasnya sebagai bentuk balas jasa, baik berupa uang maupun barang yang bernilai ekonomis dalam kurun waktu satu bulan atau satu tahun untuk memenuhi kebutuhan perekonomian hidupnya. Adapun dimensi untuk mengukur pendapatan yaitu penghasilan yang dimiliki dan sumber pendapatan.

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai gambaran hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:



Gambar Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2019

Hipotesis 1:

H_a: Persepsi *Return* berpengaruh positif terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa S1 FEUNJ.

Hipotesis 2:

H_a: Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa S1 FEUNJ.

Hipotesis 3:

H_a: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa S1 FEUNJ.

Hipotesis 4:

H_a: Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa S1 FEUNJ.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 261 orang mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif prodi S1 tahun 2016 dan 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Metode *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti yaitu *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* merupakan metode yang dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu yang dimiliki populasi.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner pada masing-masing variabel, peneliti mengacu pada kriteria interpretasi skor pada tabel berikut:

Kriteria Interpretasi Skor Pada Masing – Masing Variabel

Skor Kriteria	Persepsi Return	Literasi Keuangan	Pendapatan	Motivasi	Minat Investasi
0% - 25%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
26% - 50%	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
51% - 75%	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
76% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti akibat tidak relevan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik kolerasi *product moment*, yaitu dengan cara mengkolerasi antara skor tiap item dengan skor total, kemudian hasil kolerasi akan dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan kriteria ketentuan df atau *degree of freedom* ($df = n-2$) maka akan menjadi $df=30 - 2$ yaitu 28 ($df = 28$, dengan Sig. 5%) atau 0,05%, dan dengan melihat tabel r bagian jenis kolom *two-tailed*, dapat disimpulkan bahwa nilai r tabel adalah sebesar 0,361. Sehingga nilai r hitung yang didapat jika lebih dari 0,361 maka dianggap valid.

Tabel IV.5

Hasil Uji Validitas

Item Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)			
1	0,596	0,361	Valid
2	0,506	0,361	Valid
3	0,450	0,361	Valid
4	0,428	0,361	Valid
5	0,405	0,361	Valid
6	0,448	0,361	Valid
Persepsi Return (X1)			
1	0,713	0,361	Valid
2	0,476	0,361	Valid
3	0,797	0,361	Valid
4	0,702	0,361	Valid

5	0,820	0,361	Valid
6	0,473	0,361	Valid
Motivasi (X2)			
1	0,807	0,361	Valid
2	0,737	0,361	Valid
3	0,691	0,361	Valid
4	0,634	0,361	Valid
5	0,581	0,361	Valid
6	0,503	0,361	Valid
Literasi Keuangan (X3)			
1	0,522	0,361	Valid
2	0,641	0,361	Valid
3	0,446	0,361	Valid
4	0,365	0,361	Valid
5	0,588	0,361	Valid
6	0,544	0,361	Valid
Pendapatan (X4)			
1	0,621	0,361	Valid
2	0,653	0,361	Valid
3	0,522	0,361	Valid
4	0,509	0,361	Valid
5	0,398	0,361	Valid
6	0,704	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan pada tabel IV.5 diatas, uji validitas yang dilakukan pada variabel penelitian yaitu persepsi return, motivasi, literasi keuangan dan pendapatan dinyatakan bahwa butir pernyataan dari masing-masing variabel pada kuesioner tersebut keseluruhan adalah valid, karena memenuhi syarat dengan nilai r hitung \geq r tabel (0,361).

Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas yang disebut teknik *Cronbach's Alpha*, dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Teknik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi dari kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel, apabila dapat memberikan nilai yang relatif sama atau memberikan hasil yang tetap ketika dilakukan pengukuran kembali pada obyek berlainan diwaktu yang berbeda.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel, atau memiliki reliabilitas yang baik. Apabila jika nilai *Cronbach's Alpha* diantara $0,6 - 0,79$, maka reliabilitas diterima. Namun, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel, atau memiliki reliabilitas yang buruk. (Herlina, 70:2019).

Hasil uji reliabilitas butir pernyataan kuesioner dari masing-masing kelima variabel penelitian yaitu variabel y (minat investasi), x1 (persepsi *return*), x2 (motivasi), x3 (literasi keuangan), dan x4 (pendapatan), dapat dilihat pada tabel IV.6 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung} / Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Investasi	0,673	Reliabel
Persepsi <i>Return</i>	0,734	Reliabel
Motivasi	0,751	Reliabel
Literasi Keuangan	0,710	Reliabel
Pendapatan	0,899	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan pada tabel IV.6 dari kelima variabel dalam penelitian diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* berada lebih besar dibanding $0,6$ yaitu minat investasi sebesar $0,673$; persepsi *return* sebesar $0,734$; motivasi sebesar $0,751$; literasi keuangan sebesar $0,710$; dan pendapatan sebesar $0,899$, maka dinyatakan bahwa

instrumen dari kelima variabel tersebut telah memenuhi syarat atau reliabel. Maksudnya adalah seluruh data sudah dapat dipercaya, konsisten dan stabil setelah dilakukan pengukuran secara berulang.

Hasil Analisis Deskriptif Data

Dari rata-rata keseluruhan, terlihat bahwa pernyataan dalam variabel minat investasi dari 6 butir pernyataan, dimana dari rata-rata keseluruhan terlihat bahwa pernyataan dalam variabel minat investasi memperoleh skor sangat setuju (ss) sebesar 48,64% dan skor setuju (s) sebesar 48,49% sehingga jika di total keseluruhan variabel minat investasi mendapatkan hasil sebesar 97,13%. Mayoritas jawaban tersebut dengan bobot skor untuk variabel minat investasi berada pada kategori sangat tinggi. Karena berada dalam interval skor antara 76% - 100%, yang berarti sangat tinggi.

Hal ini didukung dari total skor pernyataan sangat setuju (ss) dan pernyataan setuju (s) yaitu sebesar 100%, hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FE UNJ mempunyai antusiasme yang sangat tinggi untuk memulai investasi, dan mempunyai ekspektasi serta persepsi yang sangat tinggi untuk melakukan suatu investasi.

Dari rata-rata keseluruhan terlihat bahwa pernyataan dalam variabel persepsi *return* memperoleh skor sangat setuju (ss) sebesar 48,38% dan skor setuju (s) sebesar 47,19% Mayoritas jawaban tersebut dengan bobot skor untuk variabel persepsi *return* berada pada kategori sangat tinggi. Karena berada dalam interval skor antara 76% - 100%, yang berarti sangat tinggi.

Hal ini didukung dari total skor pernyataan sangat setuju (ss) yaitu sebesar 51,72%, dan skor pernyataan setuju (s) sebesar 47,90%. Pernyataan tersebut memperoleh persentase sebesar 99,62%. Dari persentase tersebut, menunjukkan bahwa mahasiswa FE UNJ memiliki perencanaan keuangan secara sederhana dengan memulai berinvestasi agar dapat mengelola keuangannya dalam bentuk

tabungan berjangka yang bertujuan untuk menghindari perilaku konsumtif dan sifat boros.

Dari rata-rata keseluruhan dari pernyataan variabel motivasi memiliki jawaban terbesar skor setuju (s) dan sangat setuju (ss) dengan persentase sebanyak 94,89%. Mayoritas jawaban tersebut dengan bobot skor untuk variabel motivasi berada pada kategori persentase antara 76% - 100% yang berarti sangat tinggi.

Hal ini terlihat bahwa mahasiswa FE UNJ mempunyai strategi untuk merencanakan dan menyusun investasi yang tepat sesuai kebutuhan pribadinya dengan jangka waktu yang diambil untuk mencairkan dana hasil investasi yang dipilih.

Dari rata-rata keseluruhan dari pernyataan variabel literasi keuangan memiliki jawaban terbesar skor setuju (s) dan sangat setuju (ss) dengan persentase sebanyak 93,30%. Mayoritas jawaban tersebut dengan bobot skor untuk variabel motivasi berada pada kategori skor interval antara 76% - 100%, yaitu sangat tinggi.

Mayoritas jawaban tersebut dengan bobot skor untuk variabel motivasi berada pada kategori skor interval antara 76% - 100%, yaitu sangat tinggi. Hal ini terlihat bahwa mahasiswa FE UNJ mempersiapkan masa depannya dengan melakukan investasi guna mencapai kesejahteraan finansial yang lebih matang untuk masa depannya.

Dari rata-rata keseluruhan dari pernyataan variabel pendapatan memiliki jawaban terbesar skor setuju (s) dan sangat setuju (ss) dengan persentase sebanyak 91,13%. Mayoritas jawaban tersebut dengan bobot skor untuk variabel motivasi berada pada kategori skor interval antara 76% - 100%, yang berarti sangat tinggi. Hal ini terlihat bahwa mahasiswa FE UNJ mempunyai tujuan investasi untuk memenuhi beragam kebutuhan yang mendesak misalnya sebagai anggaran belanja, kebutuhan yang tidak terduga, seperti berobat dan keperluan lainnya.

Hasil Penelitian

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik terdiri dari dua uji, yaitu pengujian heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas menggambarkan kondisi varian dan nilai sisa (residual) yang tidak sama antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dengan nilai sisa (residual) sama anatar satu pengamat ke pengamat lain, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Metode yang digunakan untuk pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah metode *Spearman's Rho*, yaitu dengan melakukan korelasi nilai residual (*unstandardized* residual) dengan masing-masing variabel *independent*. Jika pada kondisi nilai korelasi antara variabel bebas memiliki nilai *absolute_residual* (*abs_res*) $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak terjadi heteroskedastisitas didalamnya. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel IV.12:

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations				
			X1	X2	X3	X4	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.536**	.428**	.265**	.045
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.471
		N	261	261	261	261	261
	X2	Correlation Coefficient	.536**	1.000	.474**	.378**	.031
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.619
		N	261	261	261	261	261
	X3	Correlation Coefficient	.428**	.474**	1.000	.295**	.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.999
		N	261	261	261	261	261
	X4	Correlation Coefficient	.265**	.378**	.295**	1.000	.017
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.783
		N	261	261	261	261	261
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.045	.031	.000	.017	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.471	.619	.999	.783	.	
	N	261	261	261	261	261	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Perhitungan SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan pada tabel IV.12, diketahui nilai korelasi antara persepsi *return* dengan nilai *absolute residual* (*abs_res*) pada *sig.(2-tailed)* sebesar 0,471, nilai korelasi antara motivasi dengan nilai *absolute residual* (*abs_res*) pada *sig.(2-tailed)* sebesar 0,619, nilai korelasi antara literasi keuangan dengan nilai *absolute residual* (*abs_res*) pada *sig.(2-tailed)* sebesar 0,999, dan nilai korelasi antara pendapatan dengan nilai *absolute residual* (*abs_res*) pada *sig.(2-tailed)* sebesar 0,783. Dengan nilai yang lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas, artinya terdapat varians residual yang sama atau tetap di suatu pengamatan pada model regresi.

2. Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan hubungan korelasi antar sesama variabel bebas. dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi. Model regresi penelitian dikatakan baik apabila terbebas dari gejala multikolinearitas dengan

ketentuan nilai $VIF \leq 10$, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas. Namun, jika nilai $VIF \geq 10$, dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$, maka variabel bebas tersebut mempunyai gejala multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Tabel IV.13 pada penelitian ini menunjukkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.109	1.179		10.267	.000		
totalx1	.095	.056	.127	1.706	.089	.552	1.813
totalx2	.213	.055	.299	3.891	.000	.516	1.939
totalx3	.085	.057	.096	1.477	.141	.717	1.395
totalx4	.035	.042	.049	.813	.417	.844	1.184

a. Dependent Variable: totally

Sumber: Perhitungan SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan tabel IV.13, menunjukkan nilai VIF variabel persepsi *return* (x1) bernilai 1,813, variabel motivasi (x2) bernilai 1,939, variabel literasi keuangan (x3) bernilai 1,395, dan variabel pendapatan (x4) bernilai 1,184. Sementara itu nilai *tolerance* menunjukkan variabel persepsi *return* (x1) bernilai 0,552, variabel motivasi (x2) bernilai 0,516, variabel literasi keuangan (x3) bernilai 0,717, dan variabel pendapatan (x4) bernilai 0,844.

Dengan kriteria nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 10,00, dan nilai *Tolerance* dari keempat variabel bebas berada lebih besar dari 0,10, maka dapat dikatakan bahwa diantara keempat variabel bebas tersebut tidak ditemukannya adanya masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, dimana keempat variabel bebas yang diuji benar-benar bebas, tidak ada hubungan erat

antara satu dengan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi antara variabel persepsi *return* (X1), motivasi (X2), literasi keuangan (X3), dan pendapatan (X4) terhadap minat investasi (Y) dapat diterima.

Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini meliputi uji t hipotesis, uji regresi linear berganda, dan analisis koefisien determinasi (*adjusted R*²).

Uji t Hipotesis

Uji t hipotesis digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (X) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak signifikan. Dalam penelitian ini uji t hipotesis dapat dilihat pada tabel IV.14:

Tabel IV.14

Hasil Uji t

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.129	1.169		10.379	.000		
	Persepsi Return	.115	.059	.136	1.950	.052	.626	1.598
	Motivasi	.217	.052	.303	4.150	.000	.567	1.764
	Literasi Keuangan	.086	.057	.098	1.513	.132	.729	1.372
	Pendapatan	.029	.043	.041	.683	.495	.838	1.194

a. Dependent Variable: Minat investasi

Sumber: Perhitungan SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan tabel IV.14, dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada sampel mahasiswa S-1 FE UNJ:

Hipotesis 1:

H_0 : persepsi *return* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

H_a : persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Dengan nilai $t_{hitung} (1,950) < t_{tabel} (1,969)$ dan nilai signifikansi persepsi *return* sebesar 0,052 lebih besar dibanding nilai α yakni 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian persepsi *return* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Dari kesimpulan tersebut, menunjukkan bahwa besar kecilnya persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan adanya dukungan internal dari dalam diri seseorang agar timbul minat berinvestasi. Selain itu, tentunya mahasiswa sudah memiliki perencanaan, manajemen risiko kerugian dan potensi keuntungan dengan mengatur strategi dari kegiatan berinvestasinya dengan diversifikasi, yaitu dengan cara menjaga risiko untuk mengatasi kemungkinan *return* dari suatu produk investasi mengalami fluktuasi.

Hipotesis 2:

H_0 : Motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

H_a : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Variabel motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,150 yang lebih kecil dibandingkan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) cara $n-k-1$ atau $261-4-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,969. Maka dari itu dengan nilai $t_{hitung} (4,150) > t_{tabel} (1,969)$ dan nilai signifikansi motivasi sebesar 0,000 lebih kecil dibanding nilai α yakni 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya dorongan motivasi baik internal maupun eksternal maka semakin besar timbulnya reaksi minat seseorang untuk berinvestasi.

Hipotesis 3:

H_0 : Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi

H_a : Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Variabel literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,513 yang lebih kecil dibandingkan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) cara $n-k-1$ atau $261-4-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,969. Maka dari itu dengan nilai $t_{hitung} (1,513) < t_{tabel} (1,969)$ dan nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,132 lebih besar dibanding nilai α yakni 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian literasi keuangan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum terlalu paham mengenai informasi dan pengetahuan investasi, serta melakukan investasi hanya dalam waktu yang sangat pendek, lalu memanfaatkan hasil keuntungan dari investasi digunakan mahasiswa untuk memenuhi keinginannya membeli suatu barang yang bersifat pemuas dan menjadi pribadi yang konsumtif.

Hipotesis 4:

H_0 : Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi

H_a : Pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,683 yang lebih kecil dibandingkan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) cara $n-k-1$ atau $261-4-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,969. Maka dari itu dengan nilai $t_{hitung} (0,683) < t_{tabel} (1,969)$ dan nilai signifikansi pendapatan sebesar 0,495 lebih besar dibanding nilai α yakni 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian pendapatan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, karena setiap mahasiswa memiliki kebutuhan dan pendapatan yang beragam, terlebih jika

harus menggunakan tabungannya untuk keperluan dadakan yang mendesak. Jadi variabel pendapatan belum dapat menjadi tolok ukur untuk membuktikan pengaruh signifikansi terhadap minat investasi. Mayoritas mahasiswa yang mempunyai pendapatan baik yang berasal dari uang saku maupun yang berasal dari gaji perbulan memiliki sifat boros dan konsumtif mementingkan keinginan dan kurang mampu mengelola pengeluaran finansialnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda ini digunakan untuk menjelaskan arah hubungan fungsional atau kausal antara variabel terikat (Y) dan satu atau lebih variabel bebas (X) yang mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut:

Tabel IV.15
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12.129	1.169	
	Persepsi Return	.115	.059	.136
	Motivasi	.217	.052	.303
	Literasi Keuangan	.086	.057	.098
	Pendapatan	.029	.043	.041
a. Dependent Variable: Minat investasi				

Sumber: Perhitungan SPSS versi 24, 2021

Dari tabel IV.15, diperoleh nilai konstanta dan nilai koefisien regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y' = 12,129 + 0,115 X_1 + 0,217 X_2 + 0,086 X_3 + 0,029 X_4$$

Interpretasi dari persamaan regresi penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan diatas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 12,129 yang berarti apabila variabel bebas Persepsi *Return*, Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan nol maka nilai minat investasi sebesar 12,129.
2. Koefisien regresi variabel persepsi *return* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,115 dan memiliki arah positif, dengan ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai dari variabel persepsi *return* (X1) sebesar satu satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan atau tetap, maka akan diikuti juga oleh peningkatan pada variabel minat investasi sebesar 0,115 satuan.
3. Koefisien regresi variabel motivasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,217 dan memiliki arah positif, dengan ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai dari variabel motivasi (X2) sebesar satu satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan atau tetap, maka akan diikuti juga oleh peningkatan pada variabel minat investasi sebesar 0,217 satuan.
4. Koefisien regresi variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,086 dan memiliki arah positif, dengan ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai dari variabel literasi keuangan (X3) sebesar satu satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan atau tetap, maka akan diikuti juga oleh peningkatan pada variabel minat investasi sebesar 0,086 satuan.
5. Koefisien regresi variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,029 dan memiliki arah positif, dengan ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai dari variabel pendapatan (X4) sebesar satu satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan atau tetap, maka akan diikuti juga oleh peningkatan pada variabel minat investasi sebesar 0,029 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Analisis koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur proporsi variasi perubahan nilai-nilai variabel terikat yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai- nilai seluruh variabel bebas dalam model penelitian. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi (*adjusted R²*) dapat dilihat pada tabel IV.16 :

Tabel IV.16

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.224	.212	1.37003

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendapatan, Persepsi Return, Motivasi

Sumber: Perhitungan SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan tabel IV.16, diketahui nilai adjusted R² pada penelitian ini sebesar 0,212 atau 21,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 21,2% variabel-variabel bebas yaitu persepsi *return*, motivasi, literasi keuangan, dan pendapatan, dapat menjelaskan variabel terikatnya, yaitu minat investasi pada mahasiswa FE UNJ. Sedangkan sisanya sebanyak 78,8% dijelaskan faktor-faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Deskripsi persepsi *return*, motivasi, literasi keuangan, dan pendapatan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Hasil Analisis Deskriptif variabel minat investasi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Artinya, mahasiswa mempunyai antusiasme, ekspektasi, persepsi yang tinggi untuk mendorong minatnya melakukan investasi, dan mempunyai pandangan luas terhadap rasa keingintahuannya mencari tahu pentingnya informasi investasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan berbagai media teknologi.
 - b. Hasil Analisis Deskriptif variabel persepsi *return* tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori penilaian tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Hal tersebut berarti mahasiswa secara deskriptif memiliki persepsi *return* yang sangat tinggi untuk menentukan langkah dan strategi yang tepat, dan memperhatikan prediksi risiko kerugian yang akan diterima risiko yang sewaktu-waktu akan dihadapi sebelum memulai investasi guna meminimalisir risiko kerugian, karena didalam investasi prediksi seseorang bisa saja meleset akibat faktor eksternal yang sulit dikendalikan seperti inflasi, dan mekanisme pasar.
 - c. Hasil Analisis Deskriptif variabel motivasi tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori penilaian tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Hal tersebut berarti mahasiswa secara deskriptif memiliki motivasi yang sangat tinggi karena menganggap pentingnya mengatur dan mengelola

keuangan pribadi dan menyusun investasi yang tepat sesuai kebutuhan pribadinya yang sewaktu-waktu dapat dicairkan sebagai persiapan dana darurat dalam kondisi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

- d. Hasil Analisis Deskriptif variabel literasi keuangan tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori penilaian tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FE UNJ mempunyai pendapatan yang berasal dari uang saku mereka, oleh karena itu, mahasiswa harus pandai mengelola uang mereka agar tidak cepat habis dan kebutuhan pribadi selalu tercukupi bahkan bersisa lebih yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan mendesak.
 - e. Hasil Analisis Deskriptif variabel pendapatan tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori penilaian tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FE UNJ bertanggung jawab dalam membuat konsep skala prioritas pengelolaan keuangan mereka agar tidak habis sebelum waktunya, membantu mereka mengambil keputusan finansial masa depan, dan mencapai tujuan keuangan supaya hidup menjadi sejahtera.
2. Persepsi *return* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya persepsi *return* tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dikarenakan adanya dukungan internal dari dalam diri seseorang agar timbul minat berinvestasi. Selain itu, tentunya mahasiswa sudah memiliki perencanaan, manajemen risiko kerugian dan potensi keuntungan dengan mengatur strategi dari kegiatan berinvestasinya dengan diversifikasi, yaitu dengan cara menjaga risiko untuk mengatasi kemungkinan *return* dari suatu produk investasi mengalami fluktuasi.

3. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya dorongan motivasi baik internal maupun eksternal maka semakin besar timbulnya reaksi minat seseorang untuk berinvestasi.
4. Literasi Keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum terlalu paham mengenai informasi dan pengetahuan investasi, serta melakukan investasi hanya dalam waktu yang sangat pendek, lalu memanfaatkan hasil keuntungan dari investasi digunakan mahasiswa untuk memenuhi keinginannya membeli suatu barang yang bersifat pemuas dan menjadi pribadi yang konsumtif.
5. Pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, karena setiap mahasiswa memiliki kebutuhan dan pendapatan yang beragam, terlebih jika harus menggunakan tabungannya untuk keperluan dadakan yang mendesak. Jadi variabel pendapatan belum dapat menjadi tolok ukur untuk membuktikan pengaruh signifikansi terhadap minat investasi.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini, diharapkan dapat berguna, memberikan inspirasi, dan menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik literasi keuangan. Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan membutuhkan banyak masukan. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dan menganalisis faktor-faktor penyebab maupun variabel- variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dan mempunyai keterkaitan hubungan terhadap minat investasi, seperti persepsi risiko, suku bunga, inflasi, BI RATE (dimana koefisien determinasi mengenai BI RATE yang masih cukup rendah), dan lain sebagainya.

Metode analisis yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model penelitian SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan faktor *path analysis* (analisis jalur), untuk memediasi hubungan antar

variabel yang diteliti. Adapun *software* yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang adalah dengan menggunakan Lisrel, AMOS, dan *SMART PLS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Sri Utami, dkk. (2017). Eksplorasi Tingkat Efisiensi Pasar Modal Indonesia Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, No.2.
- Aini, Nur, dan Maslichah, Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, *Return*, Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, Vol. 08, No.05, Agustus 2019.
- Allgood, Sam, and Walstad, William B. (2015). *The Effect Of Perceived And Actual Financial Literacy On Financial Behaviors. Economic Inquiry* (ISSN 0095-2583) Vol. 54, No. 1, January 2016, 675–697. (doi:10.1111/ecin.12255). Online Early publication September 4, 2015.
- Amalia, Husna Fitri. (2019). Pengaruh *Return* dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Ponorogo*.
- Amhalmad, Iqbal, dan Irianto, Agus. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, Volume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019.
- Arianty, Nel. (2017). Analisis Usaha Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan*.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, Cetakan 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artina, Nyimas, dan Cholid, Idham. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol.15, No.1 Edisi Maret 2018.
- Azizah, Moena. (2016). Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Di BSM KC Warung Buncit. *Skripsi Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Bakhri, Syaeful. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal*, Vol.10, No. 1.

- Darmawan, dkk. (2019). Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.08, No.2.
- Deviyanti, Luh Putu Ayu Eka, dkk. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi *Return*, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.8, No.2.
- Ekbis.sindonews.com/kesadaran-berinvestasi-generasi-milenial-masih-rendah/, diakses pada tanggal 8 Oktober 2019.
- Ergun, Kutlu. (2018). *Financial Literacy Among University Students: A Study in Eight European Countries, 2017*. Balikesir University, Turkey. *International Journal Consumer Studies*. Volume 42, Issue 1, Page: 2-15.
- Faidah, Faridhatun. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*. Vol. 5 No.3 (Maret 2019): 251-263.
- Faizal, Muhammad. (2020). Pengaruh Faktor Demografi, Literasi Keuangan, *Return*, Persepsi Risiko, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus pada Investor Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi S1 Akuntansi STIE YKPN*. Yogyakarta.
- Fatimah, Nurul. (2018). Pengaruh Pendidikan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi STIE Ekuitas Tahun 2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, Vol.12, No. 1.
- Firdaus, Yusnia Dewi Melati, dkk. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor terhadap Sukuk. *E-JRA* Vol. 07 No. 03 Agustus 2018.
- Gani, Irwan, dan Amalia, Siti. (2018). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Giovanta, Ryno. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa di Bandar Lampung). *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*. Bandar Lampung.
- Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul*, Volume 8 Nomor 2, Mei 2017.

- Hermuningsih, *et.al.* (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham. *Jurnal Ekobis*, Vol.19, No.3.
- Kadarsih, Indrika Luluk. (2016). Analisis Pengaruh Persepsi, Keberagaman, Tingkat Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Pemanfaatan Jasa Di BTN Syariah Kantor Cabang Syariah (KCS) Semarang (Studi Kasus Nasabah BTN Syariah (KCS) Semarang). *Skripsi Jurusan SI Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Kartawinata, Budi Rustandi, dan Mubaraq, Muhammad Ikhwan. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* Vol.II, No.2. Juli (2018). ISSN Online: 2549-2284.
- Khasanah, Arinal. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*.
- Khoirunnisa. (2017). Pengaruh Norma Subyektif, *Return* Ekspektasian, Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Khusna, Himayatul. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, diakses pada tanggal 18 Maret 2019.
- Kusuma, Wahyu Adi. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Periode 2013-2017. *Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Lantara, I Wayan Nuka, dan Kartini, Ni Ketut Rai. (2015). *Financial Literacy Among University Students: Empirical Evidence From Indonesia*. *Journal of Indonesian Economy and Business*. Volume 30, Number 3, Page: 247-256.
- Latifah, Siti. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UMP). *Skripsi SI Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Mahadianto, Moh. Yudi. (2013). Analisis Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS. Edisi 1, cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri

- Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3, No.1, Januari-Juni.
- Margaretha, Farah, dan Pambudhi, Reza Arief. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, Vol. 17, No.1, Maret 2015:76-85. ISSN 2338-8234.
- Maulani, Septi. (2016). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016). *Skripsi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Merawati, Luh Komang, dan Putra, I Putu Mega Juli Semara. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.10, No.2. Juli 2015.
- Nandar, Haris, dkk. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Jurnal KITABAH Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Vol. 2, No.2. Juli-Desember 2018.
- Norwahida. (2017). Analisis tingkat Diskriminan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM Angkatan 2014). *Skripsi S1 Jurusan Manajemen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Nurbaya, Siti. (2017). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara). *Skripsi Program Studi S1 Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Pajar, Rizki Chaerul. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pangestika, Tri, dan Rusliati, Ellen. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Volume 12, No 1, Februari 2019, Hal. 37-42. ISSN 1979-0600.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat. No.76/POJK.07.
- Pranyoto, Edi, dan Siregar Nolita Yeni. (2015). Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.5, No.2, April 2015: 196-216.
- Purboyo, dkk. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi *Return* Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin), *Jurnal Wawasan Manajemen Universitas Islam Kalimantan*, Vol. 7, No.2.
- Putri, Ni Made Dwiyanas Rasuma, dkk. (2017). Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.6, No.9.
- Riyadi, Adha. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi S1 Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Sakdiyah, Halimatus, dkk. (2018). Pengaruh Minat Dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi Beresiko. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 07 No. 01.
- Saputra, Akhsani Lubis Dwi, dkk. (2015). Reaksi Pasar Atas Pengumuman Dividen Tunai (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.4, No.4.
- Saraswati, Ketut Riandita Anjar, dan Wirakusuma, Made Gede. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Resiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.24, No.2, Agustus 2018: 1584-1599. ISSN:2302-8556.
- Sari, Oktiana Nur. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Sarosa, Samiaji. (2017). Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar. Edisi kedua, cetakan I. Jakarta: Indeks.
- Satiti, Pilar. (2014). Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Publikasi Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.

- Shofwa S, Yoiz. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *JPA*, Vol. 18, No. 2.
- Situmorang, Masri, dkk. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, Vol.1, No.2, Oktober 2014.
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Edisi 1, cetakan 2. Depok: Rajawali Pers.
- Sunyanto, Danang. (2012). Analisis Validitas & Asumsi Klasik. Cetakan I. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryabrata, Drs. Sumadi. (2015). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilowati, Yuliana. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). *Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Sutriati, *et.al.* (2018). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau. *JOM FKIP*, Vol.5, Edisi 1 Januari-Juni.
- Syafitri, Willis Nanda. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Tandio, Timothius & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Resiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.16, No.3. September (2016): 2316-2341. ISSN: 2302-8556.
- Taufiqoh, Ernia, dkk. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi, Investasi, Persepsi *Return*, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma dan UNIBRAW di Malang). *E-JRA*, Vol.8, No.5. Agustus.
- Umboh, Jandi Elriko, dan Ataha, Apriani Dorkas Rambu. (2019). *Investment Interest and Consumptive Behaviour of Student Investors: Beetween Rationality and Irrationality*. *Jurnal Dinamika Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, Vol 10, No.1.
- Utami, Saraswati Budi, dkk. (2020). Melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Pengembangan Galeri Investasi (Studi di Universitas Merdeka Madiun). *JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi*, ISSN : 2723-4843, Vol.1, No.2, September 2020.

- Wibowo, Ari, dkk. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Manajemen*, Vol.7, No.1.
- Winantyo, Aloysius Gonzaga Hastya. (2017). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Preferensi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Winardi, J. (2007). Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen. Edisi 1, cetakan 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, Putu Ayu, dkk. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, *Return*, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Akuntansi*, Vol.8, No.2.
- Yazid, Azy Athoillah. (2017). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.8, No.2.
- Yushita, Amanita Novi. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal Pendidikan Akuntansi*, Vol.VI, No.1.

